

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**DESAIN PEMANFAATAN RUANG TENGAH SAYAP KANAN  
BANGUNAN CANDRA NAYA  
(Rumah Makan Sulawesi)**

Disusun oleh:

**Ketua Tim:**

**Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T (NIDN 0024085702)**

**Anggota:**

**Rahmat Maulidani (NIM: 317232005)**

**Fitri Isnaini (NIM: 317232008)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
DESEMBER 2024**

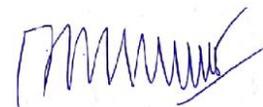
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode Semester Ganjil 2024-2025/September 2024

1. Judul : Desain Pemanfaatan Ruang Tengah Sayap Kanan  
Bangunan Canda Naya (Rumah Makan Sulawesi)
2. Nama Mitra PKM : PT. Modernland Realty, tbk
3. Skema PKM : Reguler
4. Ketua Tim PKM
  - a. Nama dan gelar : Prof. Dr.Dr.Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T
  - b. NIDN/NIK : NIDN 0024085702
  - c. Jabatan/gol. : Dosen Magister Arsitektur/Guru Besar
  - d. Program studi : Magister Arsitektur
  - e. Fakultas : Tektik
  - f. Bidang keahlian : Preservasi, Konservasi, dan Revitalisasi
  - g. Alamat kantor : Jl. S. Parman no 1 Jakarta Barat
  - h. Nomor HP/Telepon : 08164821799
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
  - a. Nama mahasiswa dan NIM : Rahmat Maulidani (NIM: 317232005)
  - b. Nama mahasiswa dan NIM : Fitri Isnaini (NIM: 317232008)
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - a. Wilayah mitra : Jakarta Barat
  - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
  - c. Provinsi : Jakarta Barat
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 8,9 km
7. a. Luaran Wajib : Desain Rumah Makan  
b. Luaran Tambahan : HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode II (Juli-Desember)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 9.000.000,-

Jakarta, 09 Februari 2025

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Ketua



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.  
NIDN/NIDK: 0316017903/10103030

Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T  
NIDN 0024085702

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR: 1069-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024**

Pada hari ini Kamis tanggal 24 bulan Oktober tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T  
NIDN/NIDK : 0024085702  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Rahmat Maulidani [317232005 ]
  - b. Nama dan NIM : Fitri Isnaini [317232008]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2024 Nomor **1069-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024** Tanggal **24 Oktober 2024** sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1) **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Desain Pemanfaatan Ruang Tengah Sayap Kanan Bangunan Canda Naya (Rumah Makan Sulawesi)**"
- (2) Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (Sembilan juta rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

**Pasal 2**

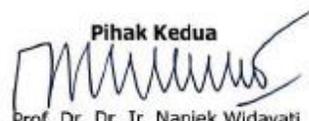
- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,  
P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**



Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati  
Priyomarsono, M.T

**Lembaga**

- Embriologi
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kesehatan
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

## **RINGKASAN**

Gerakan untuk melestarikan dan memanfaatkan hasil dari Preservasi atau Konservasi dari bangunan bersejarah di Indonesia terutama di Jakarta semakin gencar. Salah satunya bangunan bersejarah di Jakarta yang sukses dalam melestarikan bangunan bersejarahnya adalah bangunan Candra Naya. Adapun lahan kepemilikannya berada di bawah PT. Modernland realty tbk. Sebenarnya bangunan Candra Naya tersebut adalah bangunan bekas milik seorang Mayor China yang bernama Khouw Kim An. Adapun yang membangun adalah kakeknya yang bernama Khouw Tian Sek. Bangunan tersebut dibangun pada tahun Kelinci yaitu tahun 1800 atau 1862 karena tidak ada data yang tepat. Pembangunan rumah tersebut untuk memperingati kelahiran putranya yang bernama Khouw Tjeng Tjoan. Pada tahun 1939 ditempati oleh Khouw Kim An (cucu dari Khouw Tian Sek). Pada tahun 1945 setelah terjadi huru hara G30S PKI bangunan ditinggalkan pemiliknya. Kemudian disewa sebuah Yayasan Pendidikan yang bernama Sin Ming Hui dan pada tahun 1965 karena tidak boleh lagi ada nama selain Indonesia maka nama Yayasan Pendidikan berubah nama menjadi Candra Naya. Bangunan tersebut telah disahkan sebagai Bangunan Cagar Budaya oleh pemerintah DKI Jakarta pada tahun 2021. Bangunan Candra Naya terdiri dari bangunan inti yaitu bangunan yang masih utuh dari tahun berdirinya 1862, bangunan sayap kanan dan kiri merupakan bangunan rekonstruksi. Selain itu ada bangunan Gazebo yang kondisinya masih utuh sejak didirikan tahun 1862. Sesuai dengan undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Bangunan Cagar Budaya, yang salah satu isinya mengatakan bahwa bangunan yang telah dilakukan pelestarian maka harus dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan masa kini. Oleh sebab itu pada bagian sayap kanan tangan bangunan Candra Naya akan dipakai sebagai rumah makan. Setelah pemilik mengadakan survey lapangan tentang kuliner di wilayah Glodok ternyata makanan Sulawesi belum ada. Oleh sebab itu rumah makan tersebut akan menjual makanan khas Sulawesi antara lain sop konro dan lainnya. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan bantuan kepada PT. Modernland Realty tbk sebagai Mitra dalam mendesain interior rumah makan tersebut yang tidak melanggar aturan yang tercantum dalam undang-undang. Adapun metode yang dipakai adalah diskriptif kualitatif dengan cara mengadakan pengamatan lapangan, wawancara kepada pemilik rumah makan tentang makanan yang akan disajikan. Hasil wawancara dicatat kemudian dibuatkan konsep desain dan desain yang sesuai dengan aturan terhadap bangunan Cagar Budaya. Dengan demikian PT. Modernland Realty tbk telah menjawab salah satu ketentuan dalam undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya, yaitu pemanfaatan ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan masa kini.

Kata kunci: Candra Naya, Cagar Budaya, Rumah Makan

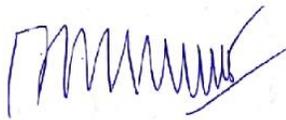
## **PRAKATA**

Berkat rahmad Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya laporan akhir PKM yang kami laksanakan pada semester ini dapat terwujud. Namun demikian pastinya masih banyak kekurangan disana-sini. Untuk itu kami mohon bapak ibu dapat memberikan masukan kepada kami demi sempurnanya laporan akhir yang kami buat ini.

Laporan ini sangat bermanfaat untuk mitra kerja kami karena dalam proses pelaksanaan Pembangunan restoran dibutuhkan panduan dari ahli pelestari supaya tidak ada pelanggaran terhadap Undang-undang no 11 tahun 2010.

Demikian yang dapat kami sampaikan terima kasih atas bantuan bapak ibu. Terima kasih buat Ibu Ketua LPPM UNTAR yang telah memfasilitasi PKM ini.

Hormat kami



Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	1
Halaman Pengesahan .....	2
Perjanjian Pelaksanaan.....	3
<b>A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	
Ringkasan.....	4
Prakata.....	5
Daftar Isi.....	6
Daftar Gambar.....	7
Daftar Lampiran.....	7
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>8</b>
1.1 Analisis Situasi.....	8
1.2 Permasalahan Mitra.....	11
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/ implementasi hasil penelitian).....	11
1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar).....	11
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....</b>	<b>13</b>
2.1 Solusi Permasalahan.....	13
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	13
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>14</b>
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	14
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	14
3.3 Partisipasi Mitra Dalam Kegiatan PKM.....	14
3.4 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	14
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>18</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1.....	20
Materi yang disampaikan ke Mitra	
Lampiran 2 .....	21
Luaran wajib (Jurnal)	
Lampiran 3.....	22
Luaran tambahan (HKI)	

## DAFTAR GAMBAR

<b>NO GAMBAR</b>	<b>JUDUL</b>	<b>HALAMAN</b>
1	Peta Letak Lokasi, Jl. Gajah Mada 188, Jakarta Barat	9
2	Denah Ruang yang akan dibuat Rumah Makan pada Bangunan Sayap	9
3	Foto Lama Bangunan Candra Naya	10
4	Foto Tampak Depan Bangunan Candra Naya Sekarang	10
5	Piagam Cagar Budaya 2021	10
6	Ruang yang akan dibangun	11
7	Sertifikat Tenaga Ahli Pemugaran Cagar Budaya	12
8	Sertifikat Pemakalah	13
9	Denah Ruang yang dipakai Restoran	15
10	Gambar Tata Letak Saluran Listrik (kiri) dan Saluran Air Bersih (kanan)	16
11	Gambar Tata Letak Saluran Bekas air AC (kiri) dan Saluran Bekas Air Kotor (kanan)	16
12	Gambar Potongan	17
13	Gambar Situasi	17

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

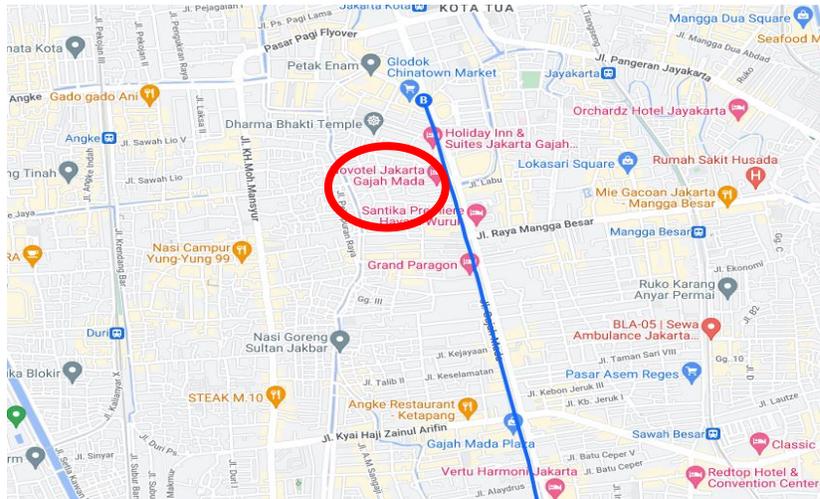
Sebenarnya bangunan Candra Naya tersebut adalah bangunan bekas milik seorang Mayor China yang bernama Khouw Kim An. Adapun yang membangun adalah kakeknya yang bernama Khouw Tian Sek. Bangunan tersebut dibangun pada tahun Kelinci yaitu tahun 1800 atau 1862 karena tidak ada data yang tepat. Pembangunan rumah tersebut untuk memperingati kelahiran putranya yang bernama Khouw Tjeng Tjoan. Pada tahun 1939 ditempati oleh Khouw Kim An (cucu dari Khouw Tian Sek) [1]

Pada tahun 1945 setelah terjadi huru hara G30S PKI bangunan ditinggalkan pemiliknya. Kemudian disewa sebuah Yayasan Pendidikan yang bernama Sin Ming Hui dan pada tahun 1965 karena tidak boleh lagi ada nama selain Indonesia maka nama Yayasan Pendidikan berubah nama menjadi Candra Naya. Bangunan tersebut telah disahkan sebagai Bangunan Cagar Budaya oleh pemerintah DKI Jakarta pada tahun 2021[1].

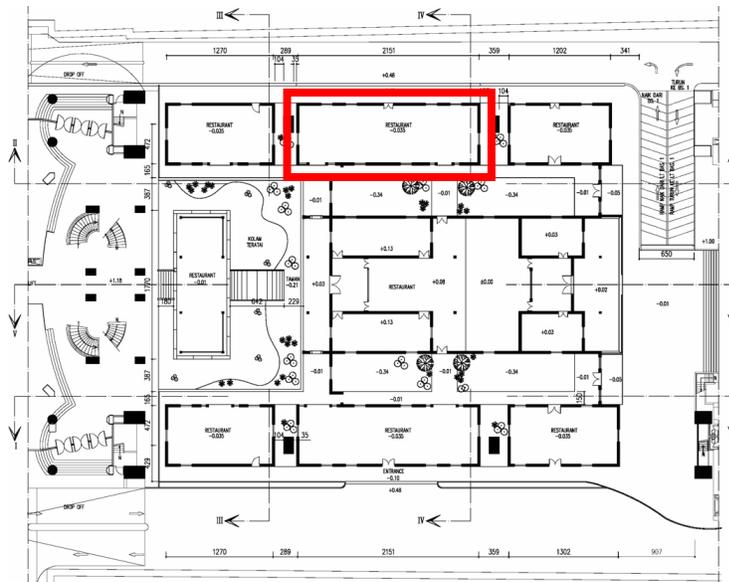
Bangunan Candra Naya terdiri dari bangunan inti yaitu bangunan yang masih utuh dari tahun berdirinya 1862, bangunan sayap kanan dan kiri merupakan bangunan rekonstruksi. Selain itu ada bangunan Gazebo yang kondisinya masih utuh sejak didirikan tahun 1862. Sesuai dengan undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Bangunan Cagar Budaya, yang salah satu isinya mengatakan bahwa bangunan yang telah dilakukan pelestarian maka harus dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan masa kini. Oleh sebab itu pada bagian sayap kanan tangan bangunan Candra Naya akan dipakai sebagai rumah makan [2].

Yang menjadi masalah adalah; Fihak Modernland Realty tbk tidak mempunyai tenaga ahli pemugaran Cagar Budaya yang dapat membantu membuat desain untuk rumah makan yang akan dibuat yang berada pada bangunan bersejarah yang berada di atas lahan yang dimilikinya. Dengan permasalahan yang dipunyai oleh PT. Modernland Realty tbk tersebut sangatlah tepat kalau PKM ini bekerja sama sebagai Mitra dengan PT. Modernland Realty tbk. Hal ini diharapkan rumah makan yang akan beroperasi pada bangunan bersejarah tersebut tidak menyimpang dari aturan Undang-Undang no 11 tahun 2010 tentang Bangunan Cagar Budaya.

Hal ini menimbulkan tantangan kami sesuai dengan keilmuan yang kami kuasai yaitu preservasi, konservasi, dan revitalisasi, dalam mendesain interior rumah makan tersebut dengan ketentuan undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya yang berlaku [2].



**Gambar 1.** Peta Letak Lokasi, Jl. Gajah Mada 188, Jakarta Barat  
(Sumber: Google, 23 Maret 2024 pukul 20.45)



**Gambar 2.** Denah Ruang yang akan dibuat Rumah Makan pada Bangunan Sayap  
(Sumber: Data Pribadi, 2024)



**Gambar 3.** Foto Lama Bangunan Candra Naya  
(Sumber: Data Pribadi, 2023)



**Gambar 4.** Foto Tampak Depan Bangunan Candra Naya Sekarang  
(Sumber: Data Pribadi, 2023)



**Gambar 5.** Piagam Cagar Budaya 2021  
(Sumber: Data Pribadi, 2024)



**Gambar 6.** Ruang yang akan dibangun  
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah pemilik/mitra tidak mempunyai ahli Pelestarian Cagar Budaya sehingga dibutuhkan pendamping yang ahli di bidang tersebut. Sesuai undang undang nomor 11 tahun 2010 pelaksanaan preservasi, konservasi, revitalisasi bangunan cagar budaya harus didampingi oleh Ahli Pelestarian Cagar Budaya. Untuk itu sangatlah tepat kalau PKM ini bermitra dengan Modernland tbk, karena bangunan cagar budaya tersebut berada di atas lahan miliknya.

## **1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait**

Tahap awal yang dilakukan adalah mengadakan survey lapangan dengan mendokumentasikan ruangan dan mengadakan pengukuran ruang. Setelah itu mengadakan wawancara kepada orang yang akan menyewa ruang untuk dijadikan rumah makan. Adapun isi wawancara adalah; hidangan apa yang akan dijual, kapasitas berapa kursi, dapur yang seperti apa yang akan dipakai. Tata cara penyajiannya seperti apa.

Setelah data didapat di interpretasikan ke dalam sketa desain. Kemudian dikonsultasikan kepada pemilik rumah makan dan kepada mitra kerja. Hal ini menyangkut bentuk estetika dari keseluruhan ruang dan bangunan.

## **1.4 Keterkaitan PKM dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM**

### **UNTAR**

Hasil PKM berupa desain rumah makan yang akan menjual makanan khas Sulawesi (menurut hasil wawancara dengan pemilik rumah makan belum ada dio daerah sekitar Glodok, Gajah Mada, dan Hayam Wuruk.

Diterimanya desain sebagai hasil PKM kepada pemilik rumah makan dan nantinya akan benar-benar dipakai desain tersebut kemudian diterapkan ke dalam bentuk fisiknya oleh pemilik dalam hal ini adalah masyarakat merupakan kontribusi UNTAR secara langsung yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan peta jalan yang dipunyai UNTAR yang berada di Rencana Induk Penelitian dan PKM, yaitu produk PKM dan Penelitian harus bisa diserap langsung oleh masyarakat



**Gambar 7.** Sertifikat Tenaga Ahli Pemugaran Cagar Budaya  
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

## BAB II

### SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

#### 2.1 Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan adalah; Membuatkan gambar denah layout ruang untuk rumah makan yang sesuai dengan ketentuan undang-undang nomor 11 tahun 2010 yang berlaku.

#### 2.2. Rencana Luaran Kegiatan (Pilih minimal satu untuk luaran wajib dan satu untuk luaran tambahan)

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	<b>2.2 Luaran Kegiatan</b>  1. Publikasi Ilmiah SENAPENMAS 2024	Jurnal Serina Abdimas  Vol. 2, No. 3, November 2024: hlm xx-xx ISSN-L 2986-6065 (Versi Elektronik)
<b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b>		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	



Gambar 8. Sertifikat Pemakalah

(Sumber: Data Pribadi, 2024)

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan**

Tahap awal yang dilakukan adalah mengadakan survey lapangan dengan mendokumentasikan semua data yang ada di dalam ruangan tersebut. Kemudian mengadakan wawancara kepada pemilik rumah makan tentang; apa yang akan dihidangkan, kapasitas meja untuk pengunjung, kebutuhan untuk dapur, ruang saji, kasir dan lain sebagainya [3].

Hasil wawancara kita rangkum dan kita setarakan dengan kondisi lapangan. Setelah didapat hasil mulailah membuat sketsa desain interiornya. Setelah selesai dikonsultasikan kepada pemilik dan mitra kerja. Kalau ada kekurangan atau ketidak setujuan dilakukan revisi sketsa. Sampai akhirnya didapat hasil sketsa yang telah disepakati. Dengan hasil sketsa kesepakatan itu dibuatkan gambar kerja interior rumah makan Sulawesi [3].

#### **3.2 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan**

Dalam bidang manajemen Mitra akan mendapatkan kemudahan dalam menyewakan ruang-ruang pada sayap kanan dan kiri bangunan Candra Naya untuk F and B sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku [2].

#### **3.3 Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM**

Mitra dalam kegiatan PKM ini akan memberikan data yang dibutuhkan, mendampingi selama survey, menjadi nara sumber saat wawancara. Mengevaluasi hasil gambar Tim PKM [3].

#### **3.4 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.**

Tim PKM ahli di bidang preservasi, konservasi, dan revitalisasi. Dimana di dalamnya mencakup kegiatan konsep, desain, sampai dengan gambar kerja.

## BAB 4

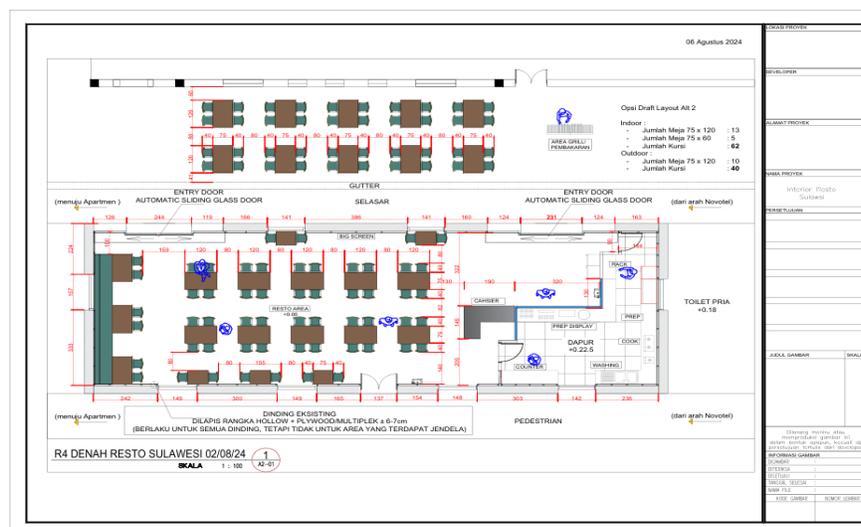
### HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

#### a. Konsep Desain [4]

Pada prinsipnya restoran dibuat desain dibuat sederhana seperti warung tetapi ruangan bersih serta pelayanan seperti restoran. Konsep pelestarian diterapkan dengan baik dan benar dengan mengikuti aturan dalam Undang-undang no 11 tahun 2010 sebagai berikut [2, 5, 6, 7]:

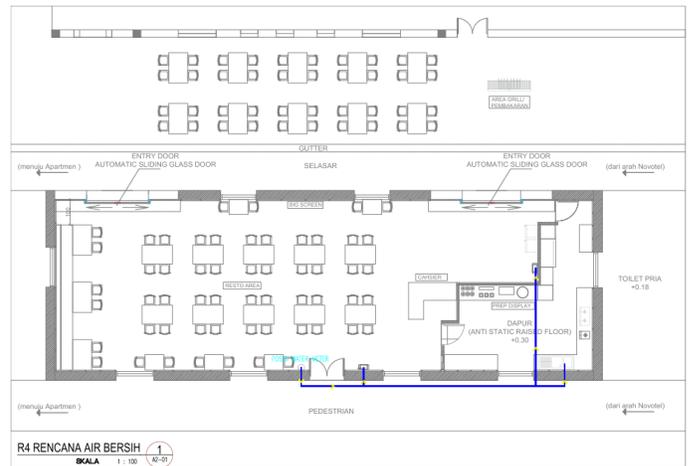
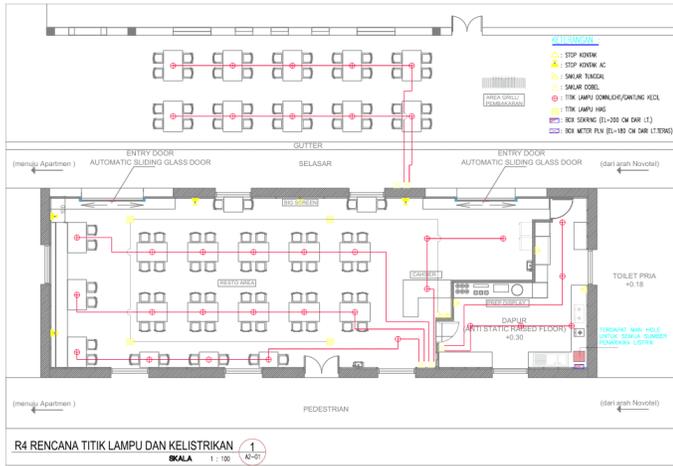
1. Elemen baru tidak boleh menyentuh apalagi merusak elemen lama
2. Saluran Listrik memakai saluran yang sudah ada (aslinya) apabila ada tambahan memakai system outbouw.
3. Untuk saluran air dibuat outbouw kecuali saluran air kotor diperkenankan melubangi dinding selebar 10 cm hanya untuk saluran ke riool kota
4. Semua tembelan pada dinding tidak bisa ditempel langsung tetapi harus ada jarak. Sehingga tidak melukai dinding aslinya.
5. Pemasangan pintu kaca sliding hanya menempel pada kozyn lama tanpa melukai kozyn lamanya.
6. Plafonf tidak dirubah sama sekali
7. Untuk lantai dapur dilapiri dengan rangka sebagai perantara antara lantai asli (marmer) dengan lantai dapur yg dari parket. Hal ini penting dilakukan supaya lantai marmer aslibnya tidak mengalami kerusakan.
- 8.

#### b. Desain [4]

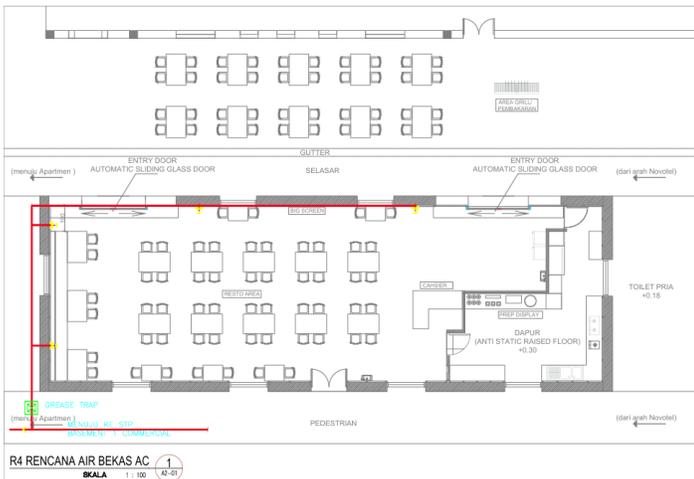


**Gambar 9.** Denah Ruang yang dipakai Restoran

(Sumber: Data Pribadi, 2024)



**Gambar 10.** Gambar Tata Letak Saluran Listrik (kiri) dan Saluran Air Bersih (kanan)  
 (Sumber: Data Pribadi, 2024)



**Gambar 11.** Gambar Tata Letak Saluran Bekas air AC (kiri) dan Saluran Bekas Air Kotor (kanan)  
 (Sumber: Data Pribadi, 2024)



## **BAB 5.**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Restoran sederhana ini layak untuk dibangun untuk memwadhahi para penghuni apartemen Green Central City maupun apartemen lainnya di sekitar jalan Gajah Mada dan Hayam Wuruk. Pemilihan makanan yang khas Makasar sangat layak karena di sekitar Glodok belum ada restoran yang menjual makanan khas Makasar. Sedangkan pada penghuni rumah dan apartemen banyak orang<sup>2</sup> dari Sulawesi terutama dari Makasar dan Manado.

Dengan menggunakan nama tambahan Candra Naya sebagai bangunan Cagar Budaya menambah nilai jual bagi restoran tersebut.

Kerja sama dengan mitra ini dapat menguntungkan berbagai pihak antara lain; Mitra dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan coto tersebut. Keuntungan dipakai untuk pemeliharaan dan perbaikan bangunan Candra Naya. Sedangkan bagi penjualnya dengan memakai brand bangunan cagar budaya pengunjung banyak yang berdatangan. Setelah lelah berkeliling kebanyakan pengunjung langsung makan di coto Makasar tersebut. Dengan demikian pesan pada Undang-Undang no 11 tahun 2010 dapat terlaksana yaitu dengan cara *adaptive re use* [2, 8].

#### **5.2 SARAN**

Dikemudian hari bisa dikembangkan juga makanan khas Manado dan lainnya dari Sulawesi. Selain makanan juga barang<sup>2</sup> seni, sarung, baju, dan lainnya bisa juga dipasarkan disini

## DAFTAR PUSTAKA

1. Priyomarsono, Naniek Widayati. (2023). Rumah Mayor Tionghoa di Jakarta (Pasca Pemugaran). Jakarta: Subur Cetak Terpadu.
2. Undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
3. Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln. (2009). *Handbook of Qualitative Research* (terjemahan; Dariyatno, Badrus Samsul Fata, Abi, John Rinaldi. Disunting Saifuddin Zuhri Qudsy). Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Pamuji Suptandar (1999). Desain Interior. Jakarta: Djambaran Jakarta.
5. Lynch, Kevin. (1995). *City Sence and City Design*. USA: MIT Press
6. Martinus Arif Gunawan (2000). Perencanaan dan Perancangan Interior Lobby, Restaurant, Coffee Shop pada Hotel Wisata di Malang. Surakarta : UNS
7. Panero Julius, Zelnik Martin (2003). Dimensi Manusia dan Ruang Gerak. Jakarta: Penerbit Airlangga
8. Budiharjo, Eko & Djoko Sujarto. (1999). *Kota yang Berkelanjutan (Sustainable City Planning for Indonesia)*. Alumni.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Materi yang disampaikan ke Mitra

The slide cover features the UNTAR logo (Universitas Tarumanagara) on the left. The ID number 'ID. 065A' is displayed in the top left. The top right corner contains several accreditation logos including SERINA VI UNTAR 2023, FUNGGO!, VERY GOOD, and CPA, along with the slogan 'UNTAR untuk INDONESIA'. The main title 'DESAIN PEMANFAATAN RUANG TENGAH SAYAP KANAN BANGUNAN CANDRA NAYA' is centered in large white text. At the bottom, there are social media icons and handles for Untar Jakarta.

The certificate is titled 'SERTIFIKAT' and is awarded to 'Naniek Widayati' and 'Priyomarsono' as 'PEMAKALAH' (lecturers) for a presentation. The presentation title is 'DESAIN PEMANFAATAN RUANG TENGAH SAYAP KANAN BANGUNAN CANDRA NAYA' and the topic is 'Peran Kearifan Lokal dalam Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Menuju SDGs'. The date is 'Kamis, 10 Oktober 2024'. The certificate is signed by 'Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi, Ph.D., P.E., M.ASCE' (Ketua LPPM Universitas Tarumanagara) and 'Dr. Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.' (Ketua Panitia Senapenmas Untar 2024). Logos for 'SENAPENMAS 2024' and 'Kompleks Merdeka INDONESIA MUDA' are also present.

## DESAIN PEMANFAATAN RUANG TENGAH SAYAP KANAN BANGUNAN CANDRA NAYA (Rumah Makan Sulawesi) (065A)

Naniek Widayati Priyomarsono<sup>1</sup>, Rahmat Maulidani<sup>2</sup> Fitri Isnaini<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Magister Arsitektur, FT, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: [naniekw@ft.untar.ac.id](mailto:naniekw@ft.untar.ac.id)

<sup>2</sup> Program Studi Magister Arsitektur, FT, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: [rahmatmaulidani@gmail.com](mailto:rahmatmaulidani@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Studi Magister Arsitektur, FT, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: [fitriisnaini308@gmail.com](mailto:fitriisnaini308@gmail.com)

### ABSTRACT

The movement to preserve and utilize the results of preservation or conservation of historical buildings in Indonesia, especially in Jakarta, is increasingly intense. One of the historical buildings in Jakarta that has been successful in preserving its historical buildings is the Candra Naya building. The land ownership is under PT. Modernland Realty Tbk. In 1945, after the G30S PKI riots, the building was abandoned by its owner. Then an Education Foundation named Sin Ming Hui was hired and in 1965 because it could no longer have a name other than Indonesian, the name of the Education Foundation changed its name to Candra Naya. This building was approved as a Cultural Heritage Building by the DKI Jakarta government in 2021. In accordance with law number 11 of 2010 concerning Cultural Heritage Buildings, one of the contents of which states that buildings that have been preserved must be able to be used for current needs. The aim of this PKM is to provide assistance to PT. Modernland Realty Tbk as a partner in designing the interior of the restaurant which does not violate the rules stated in the law. The method used is descriptive qualitative by conducting field observations and interviews with restaurant owners about the food that will be served. The results of the interviews were recorded and then a design concept was created that complies with the regulations for Cultural Heritage buildings. Thus PT. Modernland Realty Tbk has answered one of the provisions in law number 11 of 2010 concerning Cultural Heritage, namely the use of space that is adapted to current needs

**Keywords:** Candra Naya, Cultural Heritage, Restaurant

### ABSTRAK

Gerakan untuk melestarikan dan memanfaatkan hasil dari preservasi atau konservasi dari bangunan bersejarah di Indonesia terutama di Jakarta semakin meningkat. Salah satu bangunan bersejarah di Jakarta yang sukses dalam melestarikan bangunan bersejarah adalah bangunan Candra Naya. Adapun lahan kepemilikannya berada di bawah PT. Modernland Realty Tbk. Pada tahun 1945 setelah terjadi huru-hara G30S PKI bangunan ini ditinggalkan pemiliknya. Kemudian disewa sebagai Yayasan Pendidikan yang bernama Sin Ming Hui dan pada tahun 1965 karena tidak boleh lagi ada nama selain Indonesia maka nama Yayasan Pendidikan berubah menjadi Candra Naya. Bangunan tersebut telah ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya oleh pemerintah DKI Jakarta pada tahun 2021. Sesuai dengan undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Bangunan Cagar Budaya, yang salah satu isinya menyatakan bahwa bangunan yang telah ditetapkan pelestarian maka harus dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan masa kini. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan bantuan kepada PT. Modernland Realty Tbk sebagai Mitra dalam mendesain interior rumah makan tersebut yang tidak melanggar aturan yang tercantum dalam undang-undang. Adapun metode yang dipakai adalah deskriptif kualitatif dengan cara mengadakan pengamatan lapangan, wawancara kepada pemilik rumah makan tentang makanan yang akan disajikan. Hasil wawancara dicatat kemudian dibuatkan konsep desain dan desain yang sesuai dengan aturan terhadap bangunan Cagar Budaya. Dengan demikian PT. Modernland Realty Tbk telah menjawab salah satu ketentuan dalam undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya, yaitu pemanfaatan ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan masa kini.

**Kata kunci:** Candra Naya, Cagar Budaya, Rumah Makan

**Lampiran 3.**  
**Luaran tambahan (HKI)**

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024245952, 7 Desember 2024

**Pencipta**

Nama : **Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T**  
Alamat : Jl. Damai PDK 3 Nomor 79 Petukangan Selatan Jakarta Selatan,  
Pesanggrahan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12270  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Prof. Dr. Dr. Ir. Naniek Widayati Priyomarsono, M.T**  
Alamat : Jl. Damai PDK 3 Nomor 79 Petukangan Selatan Jakarta Selatan,  
Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Dki Jakarta 12270  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **DESAIN PEMANFAATAN RUANG TENGAH SAYAP KANAN  
BANGUNAN CANDRA NAYA (Rumah Makan Sulawesi)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 7 Desember 2024, di Jakarta Selatan  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000818384

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Damarsongko,SH.,MH.  
NIP. 196912261994031001

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

